



Suryani, Istri Wawali Imam Priyono Kini Jadi Anggota DPRD Kota Jogja

Janji Tetap Kritis, Tabu Bicarakan Pekerjaan Malam Hari

Di antara 40 daftar nama anggota baru DPRD Kota Jogja, ada satu nama yang sudah cukup familiar. Dia adalah Suryani, istri Wakil Wali Kota Jogja Imam Priyono. Dalam kedudukan sebagai wakil rakyat yang mengawasi kinerja eksekutif termasuk suaminya, akankah Suryani bersikap kritis? Lalu, bagaimana pula pasangan suami istri ini mengatur kehidupan keluarga dan pekerjaannya?



HERI SUSANTO, Jogja

TUGAS GANDA: Suryani, istri Wawali Jogja Imam Priyono, yang kini duduk sebagai wakil rakyat di DPRD Kota Jogja. Ia janji tetap akan mengkritisi eksekutif, termasuk kinerja suaminya.

LOLOS menjadi wakil rakyat bukan berarti membuat Suryani bisa berbangga hati. Ia malah harus pintar-pintar dalam menem-
 patkan diri. Sebab, tugas pengawasan wakil rakyat terhadap kinerja eksekutif berarti juga mengawasi kinerja sang suami, Imam Priyono. Masalah tersebut ternyata sudah jauh-jauh hari diperkirakan ibu dua anak ini. Kelu-

arga yang terbuka membuat dirinya bisa dengan mudah untuk menempatkan diri. Ia mengaku malah bisa langsung membicarakan kebijakan pemerintah dari rumah. "Kalau ada masalah, saya bisa langsung tanyakan di rumah," ujar alumni STIE YKPN Jogjakarta ini.

Ia mengungkapkan, selama ini dirinya sebagai Wakil Ketua PKK di Kota Jogja juga kerap untuk membicarakan kebijakan Pemkot Jogja dengan sang suami. Ini biasa ia lakukan saat pagi hari. Saat semuanya mempersiapkan untuk memulai aktivitas bekerja.

"Efektif membicarakan pagi hari. Kalau malam hari, biasanya hanya membicarakan masalah rumah (keluarga, Red)," tutur wakil rakyat dari Daerah Pemilihan III (Gedongtengen, Jetis, dan Tegalrejo) ini.

Saat malam hari, sambung Suryani, adalah waktu istirahat. Ini harus benar-benar disiplin dilaksanakan. "Kalau tidak begitu penting, tabu membicarakan pekerjaan malam hari," jelasnya

▶ Baca Janji... Hal 11

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

2.
 3.

Ada yang Tak Pas, Langsung Sampaikan ke Suami

■ JANJI...

Sambungan dari hal 1

Ia menambahkan, dengan posisinya sebagai wakil rakyat, banyak menimbulkan pertanyaan dari masyarakat. Yaitu saat menjalankan fungsi pengawasan. Suryani sadar, status istri wakil wali kota dan wakil rakyat harus benar-benar ia pilah.

"Saya selalu membangkitkan idealisme. Sebagai wakil rakyat, harus bisa menjalankan tupoksi (tugas pokok dan fungsi)-nya. Yaitu dalam hal legislasi, peng-

awasan, dan budgeting," tandasnya.

Hal itu ia lakukan dengan mencoba objektif. Setiap ada kebijakan yang kurang pas dari Pemkot, langsung ia sampaikan ke sang suami. "Tapi kalau ada kebijakan yang baik, ya harus didukung *to?*," terang politikus perempuan yang berlatar belakang akuntan ini.

Ia mengambil contoh saat dirinya mempertanyakan siswa miskin dari sekolah swasta yang tak mendapatkan bantuan operasional. Ini ia diskusikan pagi

hari saat sarapan. Akhirnya, ada solusi jika harus dilakukan pemerhatian siswa-siswa miskin dari sekolah swasta tersebut.

"Yang tidak mendapatkan bantuan dari APBD, diarahkan ke APBN," kenang wakil rakyat dari PDI Perjuangan ini.

Tapi, untuk posisinya sebagai wakil rakyat, Suryani belum pernah membicarakan. Sebab, sampai sekarang, DPRD DIJ belum menentukan membentuk alat kelengkapan. "Tugas-tugas kedewanan juga belum efektif," katanya.

Politikus yang menjabat bendahara di struktural PDIP Kota Jogja ini menegaskan, sang suami pernah memberikan *wenangan* khusus. Jika maju sebagai wakil rakyat, harus berhati-hati.

"Sekarang ini, kebijakan yang salah sering membawa ketidakberuntungan. Harus benar-benar mempertimbangkan segala aspek hukum setiap ikut dalam menentukan sebuah kebijakan. Ini karena saya sekarang pejabat publik," tandasnya. (* /laz/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005